

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti laksanakan selama kurang lebih dua bulan di SLBN 1 Pelaihari dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kendala pembelajaran materi shalat pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita ringan yaitu kendala yang berasal dari kompetensi guru dan pengalaman mengajar yang masih kurang, kendala peserta didik meliputi ingatan yang pendek, pemahaman terhadap materi pembelajaran yang lamban, minat peserta didik dalam pembelajaran, fokus yang mudah berubah, dan intelektual yang beragam. Selain itu kendala sarana dan prasarana yang masih kurang, kendala lingkungan yang meliputi lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung serta kendala waktu.
2. Solusi kepala sekolah dalam mengatasi kendala pembelajaran materi shalat pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita dengan mengikutsertakan guru dalam program pelatihan kompetensi guna meningkatkan wawasan dan kemampuan mengajar serta mengadakan program shalat zuhur berjamaah di mushola SLBN 1 Pelaihari. Solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala pembelajaran meliputi memberikan pengulangan materi pembelajaran, membangun hubungan komunikasi yang baik dengan peserta

didik, menggunakan metode belajar yang sesuai serta menciptakan lingkungan belajar yang riil.

B. Saran

Berdasarkan observasi dan data yang diperoleh peneliti selama kurang lebih 2 bulan di SLBN 1 Pelaihari, peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan SLBN 1 Pelaihari hendaknya pihak sekolah lebih memperhatikan lagi sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran serta sering mengikutkan guru PAI dalam kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan anak berkebutuhan khusus.
2. Bagi Guru PAI SLBN 1 Pelaihari sebagai bentuk informasi dan petunjuk bagi para guru khususnya untuk guru SLB mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kompetensi seorang guru ialah salah satu kunci menuju keberhasilan suatu pembelajaran. Oleh karena itu hendaknya guru senantiasa meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan-pelatihan dan media pembelajaran yang lebih bervariasi.
3. Bagi peneliti bidang sejenis, laporan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan, acuan dan pertimbangan dalam penyusunan rancangan penelitian kedepannya yang lebih baik lagi, dengan subjek penelitian yang lebih banyak meliputi tunagrahita ringan, sedang dan berat.
4. Bagi orang tua peserta didik hendaknya ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kemampuan shalat anak berkebutuhan khusus tunagrahita dengan memberikan pembiasaan shalat di rumah.